



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 07 September 2020

Halaman: 2

PROTOKOL SKB CPNS 2019

Peserta Luar DIY

Wajib Non Reaktif

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 949 pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi tahun 2019 Pemkot Yogyakarta bakal mengikuti seleksi kompetensi bidang (SKB) di DIY. Peserta dari luar DIY wajib menunjukkan surat keterangan hasil rapid test non reaktif.

Kepala Bidang Pengembangan Aparatur Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta Ary Irawan mengutarakan, total ada 1.003 pelamar CPNS Pemkot Yogyakarta formasi tahun 2019 yang berhak mengikuti tes SKB. Tapi hanya ada 949 pelamar yang akan mengikuti SKB di DIY sesuai pilihan lokasi. Sedangkan sisanya 54 pelamar akan melaksanakan SKB di luar DIY sesuai lokasi yang dipilih.

"Peserta ada yang tes di Yogyakarta dan di daerah asalnya. Lokasi tes itu sesuai keinginan mereka sendiri. Misal domisili di Bandung, pelamar bisa memilih tes di Bandung," imbuh Ary, Minggu (6/9).

Untuk SKB formasi Pemkot Yogyakarta tahun 2019 di DIY diadakan pada 17-18 September 2020 di Jogja Expo Center (JEC). Sedangkan SKB formasi Pemkot Yogyakarta yang dilaksanakan di luar DIY, peserta diminta mence-

mati pengumuman di laman karena jadwalnya berbeda.

"SKB dilaksanakan dengan protokol Covid-19. Ada kewajiban yang harus dibawa dan dicermati di pengumuman. Untuk peserta domisili dari luar DIY, misalnya Klaten harus menyertakan surat hasil rapid test non reaktif. Kalau peserta domisili dalam DIY tidak perlu rapid test," terang Ary.

Dia menjelaskan, sebanyak 949 pelamar yang akan mengikuti SKB di DIY ada sekitar 75 pelamar dari luar DIY. Mereka berasal seperti dari Kota Magelang, Kota Solo, Cilacap, Tasikmalaya bahkan Kota Surabaya. Bagi peserta SKB di JEC, sudah diinformasikan secara lengkap melalui laman resmi Pemkot maupun BKPP Kota Yog-

yakarta. Termasuk daftar nama beserta domisilinya yang harus menyertakan surat keterangan hasil rapid test.

Peserta SKB wajib memakai masker, pelindung wajah dan menggunakan sarung tangan. Selain itu wajib mencuci tangan dengan sabun dan air serta diukur suhu badannya sebelum masuk ruang ujian. Meskipun wajib dipakai, tapi saat pengecekan dokumen masker dibuka untuk memastikan peserta sesuai yang mendaftar.

"Calon peserta juga wajib melaporkan kondisi kesehatan jika sedang hamil, sakit, pasca melahirkan atau memiliki riwayat kesehatan yang perlu penanganan khusus. Hal ini agar bisa diantisipasi demi kelancaran ujian yang bersangkutan," ucapnya. (Tri)-f

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Dita

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005